BAB IV
GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Keadaan Geografis Indonesia

Wilayah Indonesia pun termassuk cukup luas dengan total area sebesar 5,19 juta kilometer persegi dengan garis pantai sepanjang 81.000 kilometer, meliputi perairan kepulauan, laut teritorial, dan zona ekonomi eksklusif. Indonesia merupakan suatu negara kepulaauan yang berada pada benua asia tepatnya di bagian Asia Tenggara. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki 17.304 pulau besar dan kecil, 600 diantaranya tidak berpenghuni. Keberadaan Indonesia sebagai negara kepulauan ini menyebar disekitar garis khatulistiwa dan beriklim tropis. Indonesia terletak antara 6˚ LU - 11˚ LS dan 95˚ - 141˚ Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas:

a. Utara : Malaysia, Singapura, Filiphina, dan laut Cina Selatan

b. Selatan :Negara Australia dan Samudera hindia

c. Barat : Samudera Hindia

d. Timur :Negara Papua Nugini, Timur Leste dan Samudera Pasifik.

Batas-batas tersebut adapada 92 pulau terluar yang perlu diajaga dan dikelola dengan baik. Pulau-pulau tersebut digunakan untuk menentukan garis pangkal batas wilayah negara Indonesia dengan negara lain. Setengah dri pulau-pulau tersebut memiliki penghuni dengan luas pulau kurang atau sama dengan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2000km^2 (Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar).

b. Keadaan Iklim Indonesia

Keadaan iklim Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah terdiri dari kondisi geografis diantaranya keadaan iklim dan keadaan permukaan bumi. Ciri utama Indonesia adalah suhu udara tinggi sepanjang tahun (rata-rata 27˚ C). Jenis iklim di Indonesia ada tiga yaitu:

1. Iklim musim (iklim muson) iklim ini dipengaruhi oleh angin musiman yang berubah-ubah setiap periode tertentu.
2. Iklim tropis (iklim panas) daerah Indonesia terletak digaris khatulistiwa yang otomatis akan mengalami klim tropis yang bersifat panas dan hanya memiliki dua musim yaitu : musim panas dan juga musim hujan.
3. Iklim laut Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Hal ini mengakibatkan penguapan air laut menjadi udara yang lembab dan curah hujan yang tinggi.

Dan Indonesia berada di wilayah dengan iklim tropis yang memiliki ciri-ciri:

a) Curah hujan yang tinggi
b) Terdapat hutan hujan tropis yang luas
c) Sinar matahari sepanjang tahun

UNIVERSITAS BUNG HATTA

d) Kelembaban udara yang tinggi

c. Kedaan Penduduk Indonesia

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Berdasarkan data dari badan pusat statistik jumlah penduduk selama 6 tahun terakhir yaitu pada tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2011 jumlah penduduk Indonesia yaitu sebesar 300.000 ribu, pada tahun 2012 sebesar 245.138 ribu, hingga 2015 sebesar 255.4611,7 ribu, tentunya dengan meningkatnya jumlah penduduk ini juga menambah permasalahan kependudukan di Indonesia salah satunya yaitu meningkatnya jumlah pengangguran (Statistik Indonesia 2015).

4.2 Gambaran Umum Perekonomian

4.2.1 Perkembangan Inflasi di Indonesia

Perekonomian merupakan indikator terpenting dalam mengukur pembangunan suatu negara. Dalam setiap perkembangan perekonomian mampu menggambarkan seberapa besar kekuatan negara tersebut dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tahun 2019 merupakan tahun politik. Tahun politik bisa diwarnai dengan peningkatan permintaan sehingga membuat inflasi. Namun, aapun cara untuk menjaga inflasi perlu diperhatikan ketersediaan barang.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

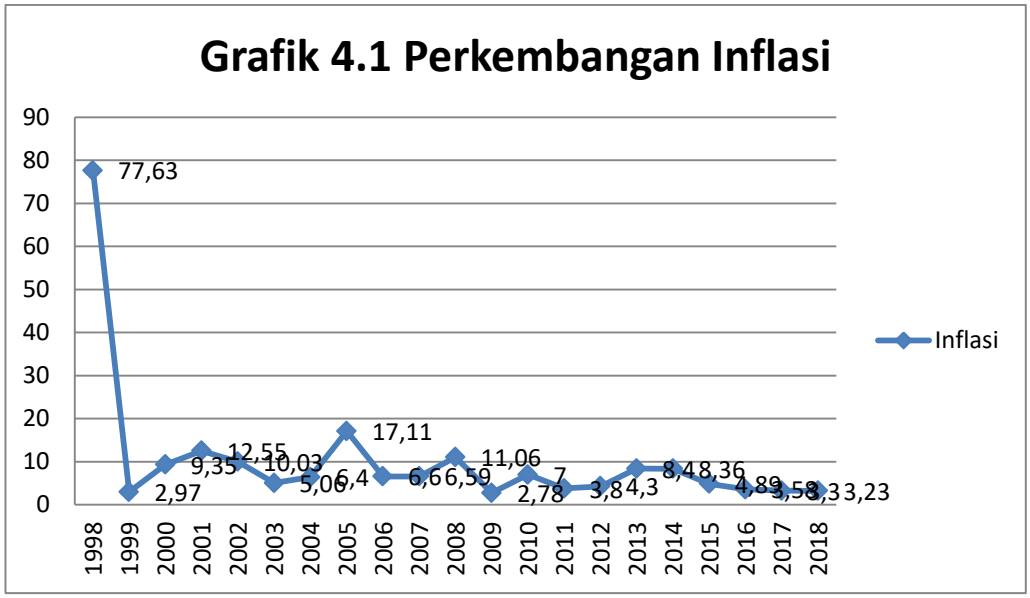

4.2.2 Perkembangan Tingkat Nilai Tukar di Indonesia

Bank Indonesia mengusulkan perubahan asumsi nilai tukar rupiah untuk rancangan Undang-Undang tentang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) tahun anggaran 2019. Bank Indonesia merevisi naik asumsi nilai tukar untuk tahun 2019 menjadi berkisar Rp 14.800 – Rp 15.200 per dollar Amerika Serikat (AS) Kontan.co.id.

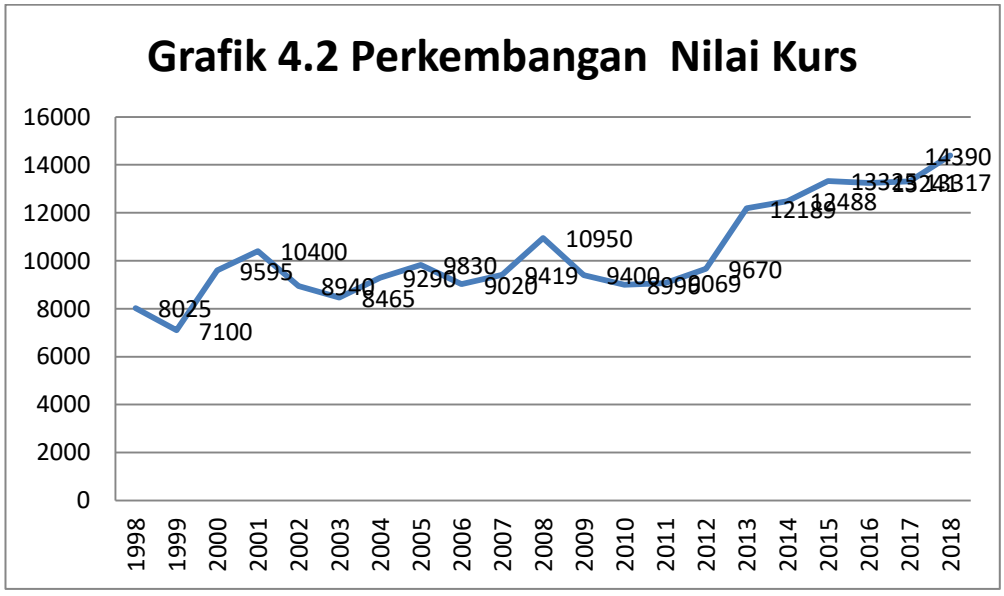

UNIVERSITAS BUNG HATTA

4.2.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI di Indonesia

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada tanggal 26-27 september 2018 memutuskan untuk kembali menaikkan Bank Indonesia (BI) 7-day Reserve Repo Rate atau suku bunga acuan sebesar 25 basis point (bps) menjadi 5.75 persen. Bank Indoesia juga menaikkan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00 persen menjadi 6,50 persen (merdeka.com) yayi agustini rahayu liputan 6.

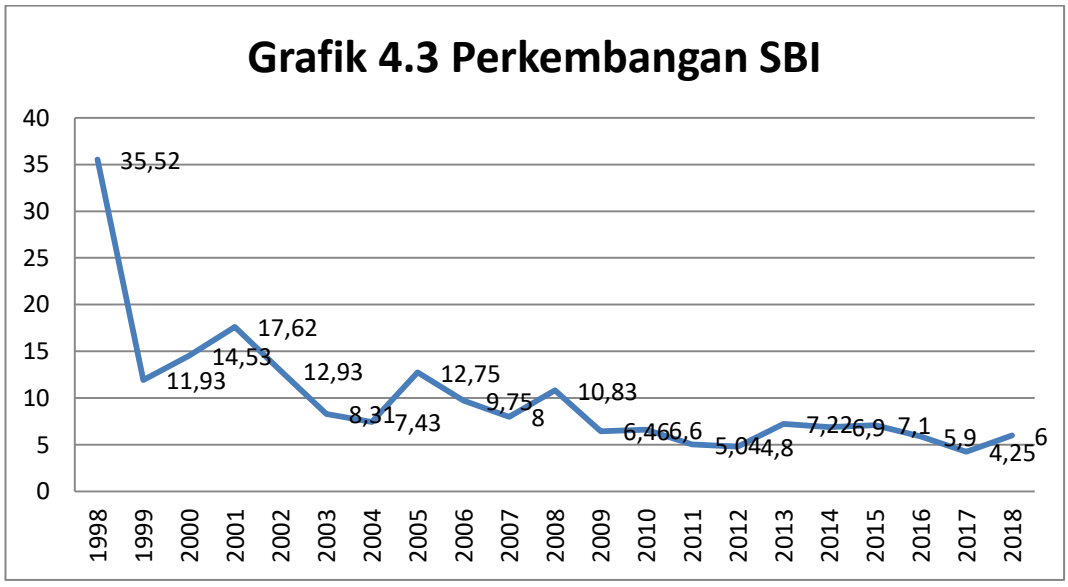

4.2.4 Perkembangan Tingkat Jumlah Uang Beredar di Indonesia

Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan jumlah uang beredar atau likuiditas perekonomian melambat sepanjang maret 2018 disebabkan oleh meningkatnya jumlah simpanan pemerintah pusat di perbakkan. Jumlah uang beredar hanya tumbuh 7,5 persen secara tahunan. Pada maret 2018 menjadi Rp5.394,9 triliun. Padahal februari 2018, pertumbuhan uang beredar mencapai 8,3 persen.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

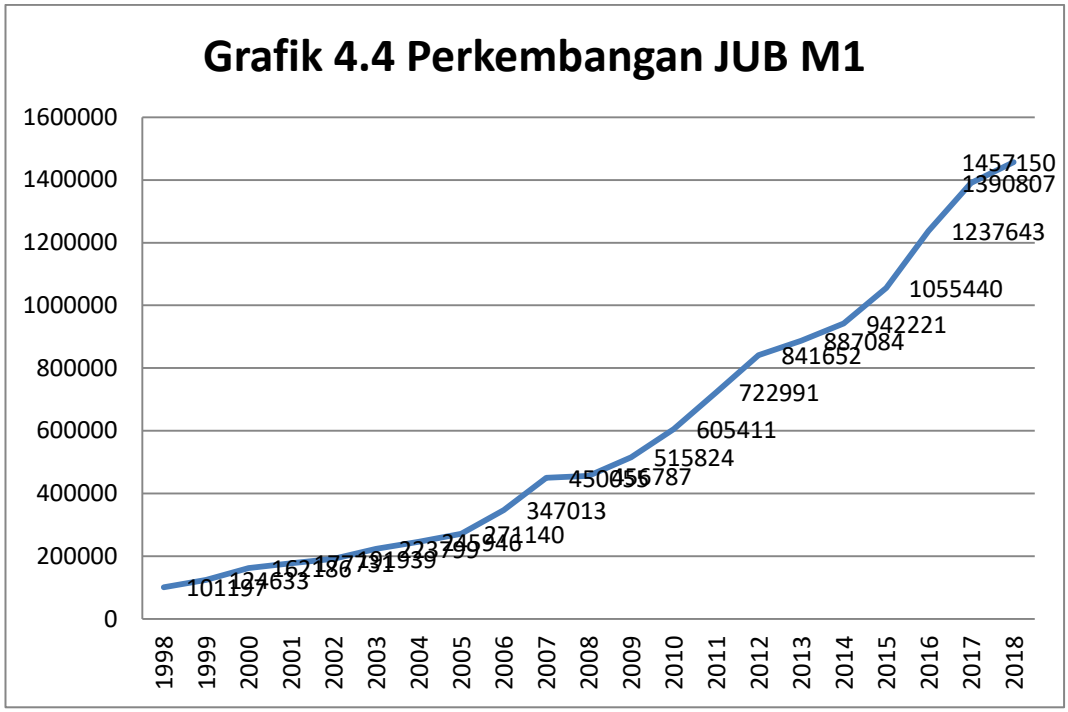
Grafik 4.4 Perkembangan JUB M1
1600000
1400000
1200000
1000000
800000
600000
400000
200000
0
1998
1999
2000
2001
2002
2003
2004
2005
2006
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
101197
124633
347013
271140
515824
605411
722991
841652
887084
942221
1055440
1237643
1390807
1457150